



PENDAMPINGAN PEMBUATAN DAN PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBANTUAN SOFTWARE LECTORA INSPIRE DI SMA

Erniwati^{1*}, M. Sirih², Hasnawati³, Lili Darlian⁴, Ahdiat Agriansyah⁵

¹Jurusan Pendidikan Fisika, Universitas Halu Oleo Kendari, Indonesia, erniwati@uho.ac.id

^{2,4,5}Jurusan Pendidikan Biologi, Universitas Halu Oleo Kendari, Indonesia, sirih_muhammad@uho.ac.id, lilidarlian@uho.ac.id, ahdiat87@uho.ac.id

³Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia, hasnawati@uho.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Pendampingan pembuatan perangkat pembelajaran berbantuan *software lectora inspire* dapat membantu guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran baik dalam bentuk *offline* maupun *online* di SMA Wahdah Islamiyah Kendari. Tahap kegiatan pengabdian meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan pendampingan dan pengembangan perangkat pembelajaran, dan tahap evaluasi dan refleksi. Hasil kegiatan sangat bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan kemampuan mengembangkan perangkat pembelajaran namun masih perlu kegiatan pembimbingan lanjutan yang lebih intensif sesuai dengan tanggapan peserta terhadap kebermanfaatannya kegiatan pelatihan yang mencapai 98,75 %. Sedangkan pengetahuan operasionalisasi, pembuatan dan hasil karya sangat baik (81,6 %) serta pengembangan perangkat sudah baik (73,75 %). Selain itu ada peningkatan prosentase pemahaman dan penguasaan materi peserta dari 70 % menjadi 80,86 % dengan kategori sangat baik.

Kata Kunci: Perangkat Pembelajaran, *Lectora Inspire*, Pendidikan, Pengembangan.

Abstract: Assistance device manufacture software *lector a inspire* assisted learning can help teachers develop learning device in the form of off line and on line at senior high school Wahdah Islamiyah Kendari. Stage service activities include the preparation phase, the implementation phase assistance and the development of learning tools and evaluation stage and reflection. The results of the activities are very useful for teachers in improving the ability to develop learning tools, but there is still a need for more intensive follow-up guidance activities according to participants' responses to the benefits of training activities which reached 98.75%. Meanwhile, the knowledge of operationalization, manufacture and work was very good (81.6%) and the development of tools was good (73.75%). In addition there is an increase in the percentage of participants understanding and mastery of materials from 70% to 80.86% with very good categories.

Keywords: Learning Tools, *Lectora Inspire*, Education, Development.



Article History:

Received : 10-09-2020
Revised : 23-09-2020
Accepted : 16-10-2020
JCES Online : 30-10-2020



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi

lulusan (Kustijono & Wiwin, 2014). Hal ini menunjukkan bahwa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, guru harus menyiapkan suatu perangkat pembelajaran salah satunya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. RPP harus disusun berdasarkan tuntutan kurikulum agar tercipta pembelajaran yang efektif (Arman, 2016).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah salah satu bagian dari perangkat pembelajaran yang memegang peranan penting dalam menunjang proses pembelajaran dan dapat digunakan oleh guru dan peserta didik sebagai pedoman untuk mengontrol terlaksananya proses pembelajaran dengan lebih terstruktur dan terarah (Apriyanti, 2017). RPP merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih untuk mencapai kompetensi dasar yang dikembangkan dari silabus (Hanisa, Syamwil, & Susanti, 2018; Setiyasih, 2016). Unsur penting yang harus ada pada suatu RPP adalah apa yang akan diajarkan, bagaimana mengajarkannya, dan bagaimana mengevaluasi hasil kerjanya, yaitu dengan merancang jenis evaluasi untuk mengukur daya serap peserta didik terhadap materi yang mereka pelajari (Suherman, 2010).

Terkait dengan pembuatan perangkat pembelajaran perkembangan teknologi sistem informasi merupakan pendukung utama untuk mewujudkan pengembangan perangkat pembelajaran yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja dengan fungsi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Saat ini telah tersedia banyak program aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai teknologi komunikasi dan informasi untuk keperluan pendidikan, salah satunya yakni *software lectora inspire*. *Software lectora inspire* memiliki fitur publikasi dengan berbagai macam tipe baik untuk kebutuhan *online* maupun *offline* (Mudinillah, 2019; Wahyuni *et al.*, 2019), sehingga desain yang dihasilkan dapat dimanfaatkan dalam berbagai macam sistem, metode pembelajaran dan memudahkan guru dalam merencanakan pembelajaran (Hunaidah *et al.*, 2019).

Software lectora inspire dapat digunakan untuk membuat konten *website* atau kursus pelatihan *online*, penilaian, presentasi, serta dapat mengkonversi presentasi dari *microsoft powerpoint* ke dalam konten *e-learning*, sangat mudah untuk digunakan dalam mengembangkan konten pembelajaran interaktif (Aswal, Hunaidah, & Erniwati, 2019). Konten pembelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan *software lectora inspire* dapat *publish* secara *online* maupun *offline* (Hima & Samidjo, 2019). Siswa dapat belajar mandiri dengan media pembelajaran tersebut. *Output software* ini terdiri dari *single file executable (exe)*, *CD-ROM*, *HTML*, dan *SCORM (Web Based)*, sehingga outputnya dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran (Nursidik & Suri, 2018; Putri, Siswoyo, & Indrasari, 2016).

Sekolah Menengah Atas Wahdah Islamyah Kota Kendari merupakan salah satu sekolah mitra dengan Tim PKM. Ditemukan permasalahan pada sekolah tersebut yaitu penggunaan multimedia masih sangat minim frekuensinya sehingga pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan cara-cara yang konvensional, dan penggunaan multimedia dalam menyusun perangkat pembelajaran masih sangat terbatas khususnya dalam bentuk *online*. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya kemampuan guru serta dan belum rampungnya perangkat pembelajaran yang disusun oleh pihak kurikulum atau guru mata pelajaran.

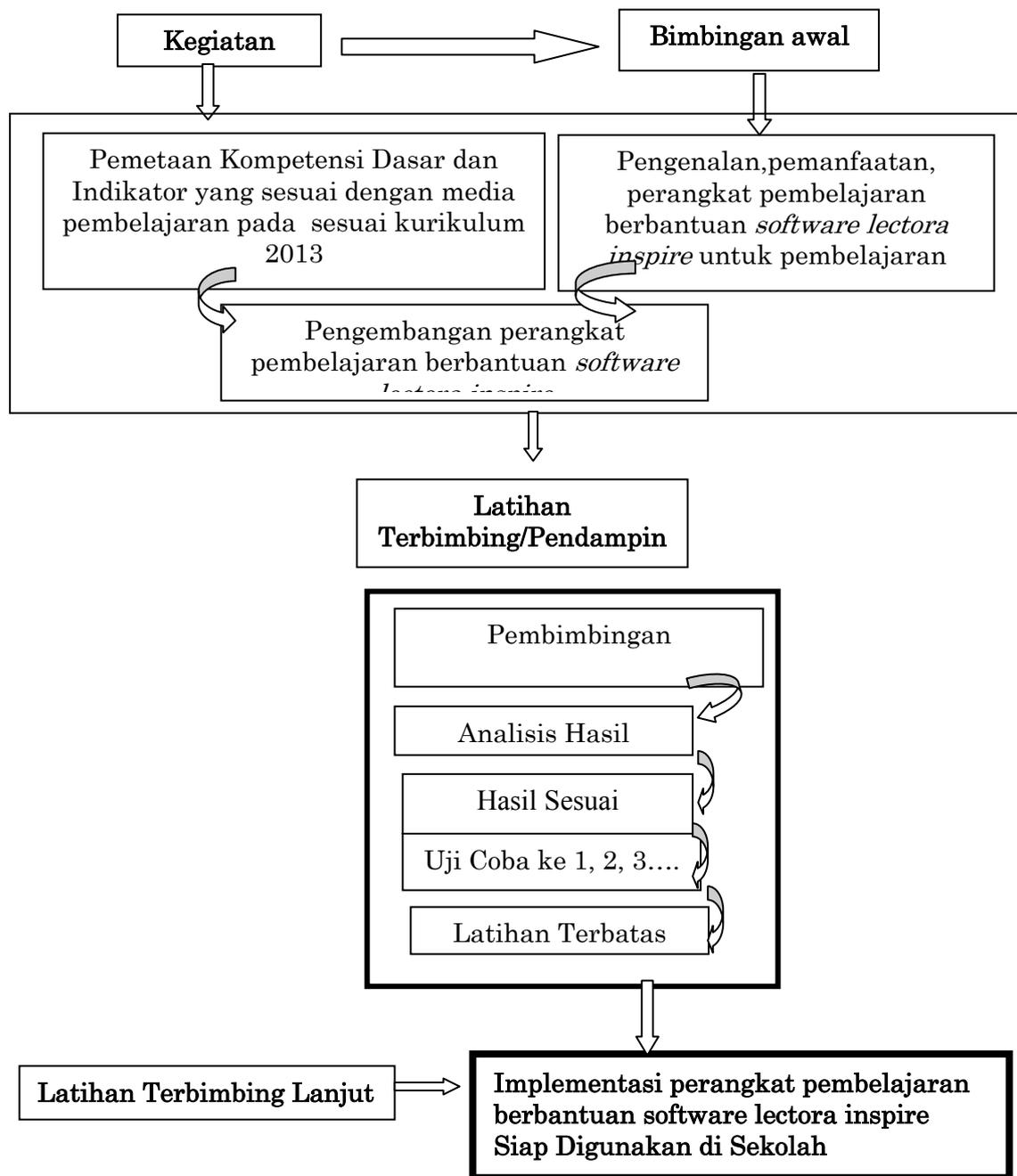
Upaya alternatif dan akselerasi mengimbangi kualitas pembelajaran dan ragam media yang digunakan perlu dirancang dan disiapkan sajian materi yang komprehensif dan berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Upaya pemanfaatan dan pengembangan perangkat pembelajaran dapat memanfaatkan program aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai teknologi komunikasi dan informasi untuk keperluan pendidikan, salah satunya yakni *software lectora inspire*, karena memiliki fitur publikasi dengan berbagai macam tipe baik untuk kebutuhan *online* maupun *offline*, sehingga desain yang dihasilkan dapat dimanfaatkan dalam berbagai macam sistem, metode pembelajaran dan memudahkan guru dalam merencanakan pembelajaran.

Target yang dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah pihak sekolah khususnya guru dapat menghasilkan perangkat pembelajaran dalam bentuk *offline* dan yang dirancang berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar satuan ajaran. Target sekunder yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru dalam mengelaborasi materi, menyusun perangkat pembelajaran berbantuan *software lectora inspire* dan menyajikannya menjadi pembelajaran yang interaktif, edukatif dan menarik, serta membangun mitra akademik antara institusi kampus dan sekolah agar terjadi harmonisasi dalam membangun konsep dan perkembangan keilmuan.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan sekolah SMA Wahdah Islamiyah Kendari yang terletak di Kecamatan Powatu sekitar 20 km dari kampus Universitas Halu Oleo. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 bulan. Mitra kerja kegiatan ini adalah pihak sekolah SMA Wahdah Islamyah Kota Kendari yang terdiri dari kepala sekolah dan jajarannya, guru dan seluruh staf dengan total peserta sebanyak 20 orang peserta. Kegiatan inti pelaksanaan penyusunan perangkat pembelajaran berbantuan *software lectora inspire* yang didampingi atau dibimbing oleh tim kerja dari Universitas Halu Oleo dan guru mata pelajaran.

Diagram pemberian transfer ipteks dalam pelatihan/pendampingan ini disajikan pada gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Alir Latihan Pendampingan Transfer Ipteks Bagi Guru-Guru di Sekolah.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap pelaksanaan kegiatan. Tahap pertama yaitu melakukan survei dan koordinasi dengan pihak sekolah; kedua; penyajian materi dan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran ,dan ketiga evaluasi dan refleksi hasil penyusunan perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru. Secara rinci kegiatan ini diuraikan sebagai berikut yaitu:

- 1) melakukan rapat internal antara guru mata pelajaran dan tim pelaksana kegiatan dalam rangka mengembangkan dan membuat perangkat pembelajaran berbantuan *software lectora inspire*;
- 2) membagi tim kerja dan materi berdasarkan keilmuan;
- 3) menyiapkan dan mengumpulkan daftar sumber materi ajar cetak dan *online* berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar satuan pendidikan tingkat SMA. Daftar sumber materi virtual diakses melalui *www.virtual-cell.com* sebagai sumber rujukan utama dan portal lain yang memiliki relevansi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- 4) penyajian materi diawali oleh ketua tim dengan materi pengembangan perangkat pembelajaran berbantuan *software lectora inspire*, meliputi peran dan berbagai manfaat serta kelebihan yang dimiliki *software* tersebut yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran di kelas.
- 5) penyajian kedua oleh anggota tim dengan materi terkait proses pembuatan dan pengembangan perangkat pembelajaran dengan memanfaatkan *software lectora inspire*; kenapa perlu menggunakan *software lectora inspire*, fitur-fitur yang disediakan dalam *software*.
- 6) pada tahap pendampingan, tim pengabdian mendampingi, memandu dan mengarahkan serta memberikan solusi apabila timbul permasalahan selama penugasan praktik. Guru ditugaskan membuat sendiri perangkat pembelajaran dengan memanfaatkan *software lectora inspire* dalam bentuk tugas mandiri.
- 7) pada akhir pelatihan, tim pengabdian melakukan refleksi terhadap perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh guru untuk kemudian dikembalikan kembali kepada guru agar dapat digunakan untuk pembelajaran.
- 8) teknik evaluasi dilakukan dengan cara memberi angket untuk mengetahui bagaimana tanggapan peserta tentang pelaksanaan kegiatan pelatihan, pembuatan dan pengembangan perangkat pembelajaran dengan pemanfaatan *software lectora inspire* yang telah dilaksanakan, serta untuk menjangkau respon peserta terhadap kebermanfaatan dan kebermaknaan kegiatan ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan Sekolah Menengah Atas Wahdah Islamiyah Kendari yang terletak di Kecamatan Powatu sekitar 20km dari kampus Universitas Halu Oleo.

Kegiatan pendampingan pembuatan dan pengembangan perangkat pembelajaran berbantuan *software lectora inspire* dibuka oleh ketua Tim pengabdian seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Pembukaan oleh ketua tim pengabdian

Penyajian materi diawali oleh ketua tim dengan materi pengembangan perangkat pembelajaran berbantuan *software lectora inspire*, meliputi peran dan berbagai manfaat serta kelebihan yang dimiliki *software* tersebut yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran di kelas. Pemaparan materi disajikan pada gambar 3.



Gambar 3. Penyajian Materi Oleh Tim Pengabdian Masyarakat.

Kegiatan tanya jawab dilakukan bersamaan dengan penyajian materi. Para peserta dapat langsung berdiskusi dengan para pemateri secara langsung untuk memahami materi dan *sharing* pengalaman terkait dengan masalah yang tengah dibahas dalam materi bersangkutan. Materi yang disajikan oleh tim dapat diterima, dan dipahami peserta dengan baik, hal ini didukung oleh kemampuan peserta di bidang komputer telah cukup memadai sehingga pelatihan dapat berjalan lancar dan para peserta dapat berkomunikasi dengan tim dan peserta lainnya.

Setelah pemberian materi dilanjutkan oleh peserta yang diberi tugas praktik sesuai materi yang telah disajikan untuk menggali penyerapan dan pemahaman materi serta melihat kreativitasnya dalam berkarya. Kegiatan pendampingan ini dibimbing oleh tim PkM seperti pada gambar 4.



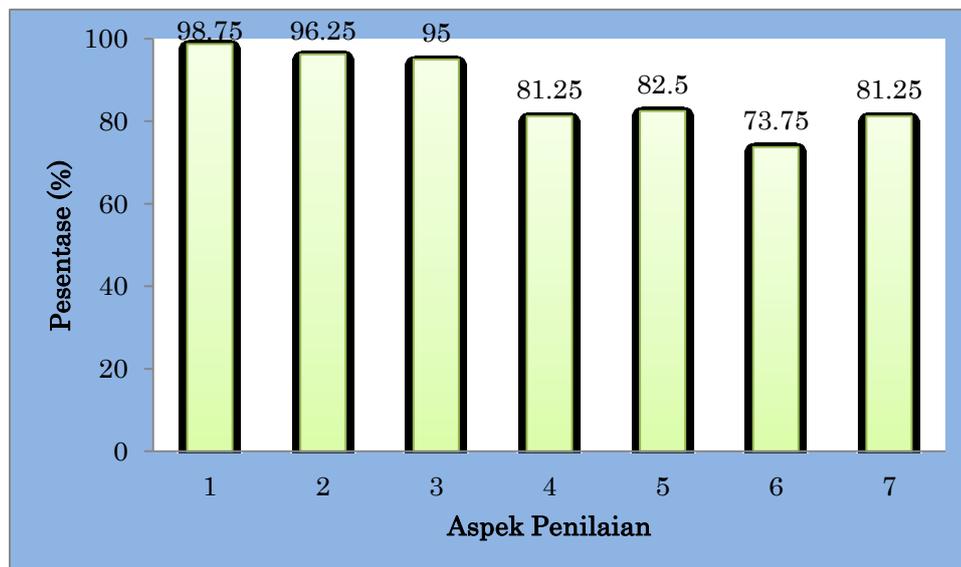
Gambar 4. Proses Pendampingan Oleh Tim Pkm Dengan Peserta Pelatihan.

Pada tahap pendampingan, tim pengabdian mendampingi, memandu dan mengarahkan serta memberikan solusi apabila timbul permasalahan selama penugasan praktik. Guru ditugaskan membuat sendiri perangkat pembelajaran dengan memanfaatkan *software lectora inspire* dalam bentuk tugas mandiri. Namun tahap ini sedikit mengalami kendala karena sebagian guru masih ada yang belum memahami dengan baik cara bekerja di dalam lembar kerja *software lectora inspire*. Untuk mengatasi kendala tersebut beberapa saran dari peserta melalui kuisioner adalah memperbanyak intensitas pelatihan, dan perlu ada pelatihan lanjutan.

Pada akhir pelatihan, perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh para guru dengan memanfaatkan *software lectora inspire*, dikumpulkan dan dinilai oleh tim pengabdian kemudian disempurnakan oleh tim untuk kemudian dikembalikan kembali kepada peserta agar dapat digunakan untuk mengajar. Tindakan ini dilakukan mengingat karyamedia yang dihasilkan para guru masih perlu penyempurnaan. Di akhir kegiatan peserta dan Tim melakukan refleksi hasil pelatihan dan para peserta juga memberikan evaluasi penyelenggaraan pelatihan ini. Peserta mendapatkan koreksi dan saran secara langsung terkait hasil karya mereka.

Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses kegiatan berlangsung, yaitu pada saat peserta kegiatan melaksanakan proses pembuatan perangkat pembelajaran menggunakan *software lectora inspire*. Setiap guru dituntut untuk dapat mengenal dan memahami fungsi serta cara pengoperasian dari *software* tersebut, mulai dari pembuatan tombol dan objek *shape* sederhana, penyisipan animasi dan gambar sampai dapat mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru. Dalam proses pembuatan dan pengembangan tersebut tidak lepas dari pengawasan tim pengabdian. Sehingga pemahaman akan materi yang disampaikan oleh instruktur dapat diukur dari semangat untuk tahu dan hasil karya yang dihasilkan oleh guru-guru tersebut. Selain itu, secara proses juga dicermati kinerja dan kesertaan para peserta. Di akhir kegiatan Tim menjaring data kebermanfaatan program pada para peserta.

Teknik evaluasi dilakukan dengan cara memberi angket untuk mengetahui bagaimana tanggapan peserta tentang pelaksanaan kegiatan pelatihan, pembuatan dan pengembangan perangkat pembelajaran dengan pemanfaatan *software lectora inspire* yang telah dilaksanakan, serta untuk menjangking respon peserta terhadap kebermanfaatan dan kebermaknaan program. Gambar 5 menunjukkan grafik tanggapan atau respon peserta terhadap proses pelatihan.



Gambar 5. Grafik Respon Peserta Terhadap Kegiatan Pelatihan.

Keterangan:

- 1) kebermanfaatan kegiatan pelatihan;
- 2) penyajian materi;
- 3) proses pendampingan kegiatan;
- 4) pengetahuan operasionalisasi;
- 5) pengetahuan proses pembuatan perangkatn pembelajaran menggunakan software;
- 6) pengetahuan proses pengembangan perangkatn pembelajaran menggunakan software;
- 7) hasil karya yang dihasilkan dalam pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan gambar 5 tersebut terlihat bahwa tanggapan atau respon peserta terhadap kebermanfaatan kegiatan pelatihan mencapai 98,75 % yang artinya kegiatan ini sangat bermanfaat dan berguna bagi guru untuk membantu mempersiapkan proses pembelajaran di kelas. sedangkan pengetahuan operasinalisasi, pembuatan dan hasil karya sangat baik dan proses pengembangan perangkat cukup baik. Ada beberapa aspek penilaian yang belum maksimal sehingga untuk lebih memahami dan mengembangkan suatu perangkat yang menarik dan sesuai dengan keinginan, maka dibutuhkan lagi latihan yang lebih rutin oleh masing-masing guru setelah pelatihan ini. Agar ilmu yang diperoleh dapat dikembangkan dan dapat diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan pengajaran di kelas.

Selain kebermanfaatan dalam proses pelatihan, pengambilan data berikutnya yaitu melalui angket yang disediakan untuk mengetahui antusias peserta, tingkat kepuasan peserta selama mengikuti pelatihan, dan penilaian secara umum terkait kegiatan dari peserta. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pelatihan dan Kepuasan Peserta.

Aspek Penilaian	Tanggapan
Pemahaman terhadap materi yang diberikan oleh instruktur	66,25 %
Isi materi, metode dan desain pelatihan yang diberikan	70 %
Pengetahuan yang diperoleh atau telah dikuasai peserta setelah proses pelatihan	80,86 %

Berdasarkan tabel 1. terlihat bahwa pemahaman guru terhadap materi masih perlu ditingkatkan lagi, karena aplikasi ini masih hal baru dan masih terkendala dengan kemampuan awal yang dimiliki oleh guru, namun dengan adanya pendampingan selama kegiatan ini terdapat peningkatan kemampuan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran baik dalam bentuk *online* maupun *offline*. Selain itu respon positif dari guru untuk informasi dan berlatih secara mandiri mengembangkan perangkat pembelajaran yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Hasil kegiatan pelatihan ini didukung oleh kegiatan pengabdian sebelumnya yang memperoleh tanggapan positif dari guru terkait dengan pengembangan perangkat pembelajaran yang inovatif serta adanya peningkatan kemampuan peserta dalam mengembangkan perangkat pembelajaran setelah mengikuti pelatihan (Atmojo & Lukitoaji, 2019; Gunawan, Harjono, & Sahidu, 2019)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana dengan baik berkat dukungan berbagai faktor, antara lain: 1) adanya koordinasi dan komunikasi tim pengabdian dengan baik, 2) adanya koordinasi dan komunikasi tim pengabdian masyarakat dengan pihak sekolah, 3) adanya keseriusan para peserta mengikuti pelatihan, di mana guru-guru pada saat diminta untuk membuat perangkat pembelajaran sesuai mata pelajarannya masing-masing dalam bentuk *software lectora inspire*, mereka sangat bersemangat bekerja dan bertanya.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil kegiatan pendampingan pembuatan dan pengembangan perangkat pembelajaran berbantuan *software lectora inspire* menunjukkan bahwa peserta dapat memperoleh kebermanfaatan dari kegiatan pengabdian yang mencapai 98,75 % dan adanya peningkatan penguasaan materi pelatihan dan pengembangan perangkat pembelajaran dalam bentuk *software lectora inspire* sesuai dengan materi pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru dari 70 % sampai 80,86 %. Untuk kegiatan pelatihan selanjutnya hendaknya durasi waktu lebih banyak

dalam kegiatan pendampingan dan mandiri serta perlu pelatihan yang berkelanjutan mengenai penggunaan perangkat yang dikembangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Halu Oleo yang telah mendanai kegiatan pengabdian melalui skema Pendanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2019.

DAFTAR RUJUKAN

- APRIYANTI, Y. (2017). PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM PADA MATERI GETARAN HARMONIS (Vol. 1). <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758>
- Arman, A. (2016). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SMAN. *Manajemen Pendidikan*, 1(1), 55–62.
- Aswal, A., Hunaidah, H., & Erniwati, E. (2019). Development of Lesson Plan (LP) with Software Lectora Inspire Assisted Problem-Based Learning in Improving Learning Outcomes for Senior High School. *Indonesian Review of Physics*, 2(2), 40–52. <https://doi.org/10.12928/irip.v2i2.1177>
- Atmojo, S. E., & Lukitoaji, B. D. (2019). Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berpendekatan Saintifik Terintegrasi Nilai Karakter Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Terapan Abdimas*, 4(1), 97. <https://doi.org/10.25273/jta.v4i1.3824>
- Gunawan, Harjono, A., & Sahidu, H. (2019). PELATIHAN PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN INOVATIF BAGI GURU MADRASAH DI KOTA MATARAM. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 53(9), 275–282. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Hanisa, Syamwil, & Susanti, D. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Di Kota Padang (Tinjauan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). *EcoGen*, 1(2), 371–378.
- Hima, L. R., & Samidjo. (2019). Pengembangan MILEA (Media Pembelajaran Interaktif Matematika Menggunakan Software Lectora Inspire) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 134–139. <https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.16>
- Hunaidah, Erniwati, Tahang, L., Sukariasih, L., Galib, L. M., Anas, M., ... Vivi Hastuti Rufa Mongkito. (2019). VALIDITY AND EFFECTIVENESS LESSON PLAN OF PHYSIC LEARNING ARGUMENT DRIVEN INQUIRY (ADI) MODEL ASSISTED BY LECTORA INSPIRE SOFTWARE TO IMPROVE THE SKILLS OF SCIENTIFIC ARGUMENTATION OF HIGH SCHOOL STUDENTS. *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)*, 8(2), 1722. <https://doi.org/10.26740/jpps.v8n2.p1722-1726>
- Kustijono, R., & Wiwin HM, E. (2014). Pandangan Guru Terhadap

- Pelaksanaan Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Fisika Smk Di Kota Surabaya. *Jurnal Penelitian Fisika Dan Aplikasinya (JPFA)*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.26740/jpfa.v4n1.p1-14>
- Mudinillah, A. (2019). Pemanfaatan Aplikasi Lectora Inspire Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada Pelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Penelitian Ipteks*, 4(2), 248–258.
- Nursidik, H., & Suri, I. R. A. (2018). Media Pembelajaran Interaktif Berbantu Software Lectora inspire. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(2), 237. <https://doi.org/10.24042/djm.v1i2.2583>
- Putri, I. A., Siswoyo, S., & Indrasari, W. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Lectora Inspire pada Materi Usaha dan Energi SMA. *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 2(2), 71–78.
- Setiyasih, R. M. (2016). KESESUAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DENGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA JAWA DI SMP SE-KECAMATAN PULOSARI KABUPATEN PEMALANG. *Piwulang*, 4(1), 1–5.
- Suherman, A. (2010). Pengembangan Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dalam Mempersiapkan Guru Smk Rsbi Guna Memenuhi Tuntutan Standar Proses. *Prosiding APTEKINDO*, 6(1), 149–160.
- Wahyuni, E., Panre, A. M., Made, G., Friandari, V., Hunaidah, & Erniwati. (2019). Development of Physics Lesson Plan with Discovery Learning Model Assisted by Software Lectora Inspire. *Indonesia Journal of Educational Reseracherach*, 4(2), 82–87.